

## Perancangan Mushalla di Kawasan Wisata Bukit Pantan Terong Kabupaten Aceh Tengah

Yunita Arafah, Safwan, Muhammad Heru Arie Edytia

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala  
Email Korespondensi: [yunitaarafah@usk.ac.id](mailto:yunitaarafah@usk.ac.id)

### Abstrak

*Bukit Pantan Terong adalah sebuah kawasan yang terletak di puncak bukit dataran tinggi Gayo Takengon. Bukit ini memiliki ketinggian lebih dari 1.800 meter di atas permukaan laut. Terletak di Gampong Ulu Nuih Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Wilayah ini memiliki potensi wisata yang cukup besar dalam rangka pembangunan wilayah Gampong kedepan. Perancangan mushalla bertujuan membantu pemerintahan gampong dan masyarakat setempat dalam hal penyediaan fasilitas di kawasan wisata Pantan Terong. Kegiatan perancangan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, pengumpulan data melalui diskusi dengan pemerintah dan masyarakat setempat, survei lapangan dan observasi kawasan sekitarnya, analisis tapak melihat aksesibilitas, iklim, topografi, dan lain-lain. Selanjutnya mendata kebutuhan ruang, menyusun konsep, mengeksplorasi desain dalam beberapa tahap, serta penyusunan dokumen perancangan. Keluaran rancangan gedung mushalla yang ada nantinya diharapkan dapat dibangun sesuai rancangan dan dapat menjadi fasilitas yang bermanfaat baik bagi aktivitas warga setempat, maupun bagi wisatawan yang mengunjungi wilayah tersebut.*

### Abstract

*Pantan Terong Hill is located at the top of the Gayo Takengon plateau. This hill has a height of more than 1,800 meters above sea level. Located in Gampong Ulu Nuih, Bebesen District, Central Aceh Regency. This area has quite a large tourism potential for the future development of the Gampong area. The design of mushalla in this area aims to help the Gampong government and local community by providing facilities in the Pantan Terong tourism area. Design activities are carried out in several stages: data collection through discussions with the government and local communities, field surveys and observations of the surrounding area, and site analysis to see accessibility, climate, topography, etc. Then, study space requirements, develop a concept, explore the design in several stages, and prepare design documents. It is hoped that the design of mushalla will be built according to the design and can become a useful facility for residents and tourists visiting the area.*

*Keywords: mushalla, design, tourism*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Tengah adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki beragam tempat wisata yang menarik dan unik untuk dikunjungi. Hal ini tentunya disebabkan oleh lokasi wilayah kabupaten yang berada pada topografi dataran tinggi serta keberadaan Danau Lut Tawar yang menjadi andalan wisata daerah Kabupaten Aceh Tengah. Salah satu Objek wisata yang menarik perhatian para wisatawan adalah Bukit Pantan Terong yang memiliki ketinggian lebih dari 1800 meter di atas permukaan laut (BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2023).

Objek wisata Bukit pantan Terong menawarkan daya tarik wisata seperti pemandangan yang mempesona ke arah kota Takengon dan ke arah Danau Lut Tawar, udara yang sejuk, suasana sunset dan sunrise, kumpulan awan di bawah (seperti negeri di atas awan), dan beberapa spot foto yang menarik (Isnanto, 2023). Seperti yang kita ketahui, industri pariwisata merupakan industri yang perkembangannya paling pesat saat ini. Terutama setelah kondisi dunia baru pulih dari hantaman pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa tahun yang lalu. Dalam mendukung keberlangsungan industri pariwisata, khususnya di kawasan perdesaan, pemerintah dan warga tidak dapat hanya mengandalkan keindahan alam dan pemandangannya saja, namun juga perlu dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik. Berdasarkan peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata (Permenpar, 2018), pengembangan Kawasan wisata dapat dilakukan melalui peningkatan fasilitas dan daya Tarik wisata, salah satunya adalah berupa fasilitas peribadatan atau mushalla.

Oleh sebab itu kegiatan pengabdian ini dirasa sangat perlu dilaksanakan dalam rangka mendukung keberadaan fasilitas wisata dan melengkapi kegiatan sehari-hari warga di wilayah tersebut. Tim pengabdian memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pengabdian, yaitu rancangan pembangunan fasilitas mushalla di kawasan Bukit Pantan Terong, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Pengabdian ini bertujuan membantu pemerintah dan masyarakat setempat dalam usaha pembangunan fasilitas peribadatan di wilayah mereka guna mendukung aktivitas sehari-harinya, khususnya mendukung kegiatan pariwisata daerah.

## **METODE**

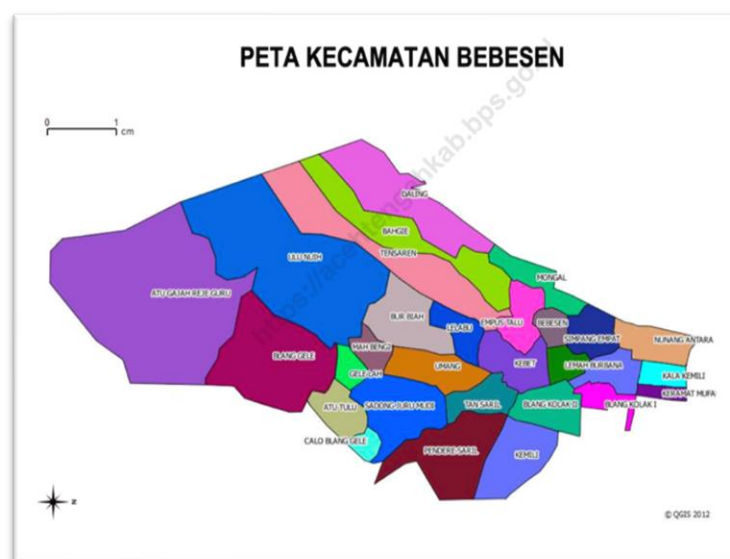
Kegiatan pengabdian akan dilakukan dalam empat tahapan yaitu mengurus perizinan, melakukan persiapan, pengumpulan data lapangan, proses simulasi dan eksplorasi desain, dan penyerahan hasil desain. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan diskusi dengan pemerintah dan perwakilan warga Gampong Ulu Naih terkait rencana perancangan bangunan mushalla. Diskusi menghasilkan rencana proses pengumpulan data awal dan daftar isu awal untuk proses perancangan.

Pengumpulan data lapangan dilakukan melalui survey lapangan untuk pendataan dan pengukuran tapak. Pendataan juga termasuk kondisi bangunan-bangunan lain yang sudah ada, kondisi jaringan jalan, jaringan utilitas seperti jaringan listrik, air bersih, air kotor, dan lain-lain. Survei lapangan dilakukan Bersama dengan warga setempat, sehingga dapat diketahui kebutuhan dan rencana pembangunan yang diinginkan melalui wawancara dan diskusi. Dari data primer yang telah diperoleh, maka dilanjutkan pada tahapan eksplorasi desain bangunan mushalla. Tahapan ini merupakan tahapan inti dari program pengabdian kepada masyarakat, yaitu proses analisis makro dan analisis mikro dalam menentukan pembagian zonasi, program ruang, sirkulasi, fasilitas pendukung, dan penyediaan elemen pendukung lainnya.

Selanjutnya pembuatan gambar pra-desain seperti gambar denah, site-plan, dan gambar perspektif untuk memudahkan secara visual dibuat berdasarkan prinsip-prinsip ilmu gambar teknik (Giesecke, Frederick E. dkk., 2001). Berdasarkan hasil tersebut kemudian draft desain dikonsultasikan dengan warga untuk dievaluasi dan direvisi menjadi rancangan yang disepakati bersama. Dari hasil tersebut maka akan dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Setelah proses desain, presentasi awal, dan revisi selesai, tim kegiatan pengabdian akan memberikan hasil desain kepada pihak yang berkaitan dan melakukan pendampingan secara berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mushalla atau musala adalah tempat salat atau langar, atau surau (KBBI, 2023). Istilah mushalla juga telah dikenal sejak dahulu, bahkan sejak masa Rasulullah SAW. Awal mulanya penamaan mushalla disebut sebagai bangunan kecil yang dipergunakan sebagai tempat sujud dan tempat shalat yang memiliki naungan. Mushalla dari segi lafaz dan makna atau etimologi dan terminologi adalah sebuah ruang yang difungsikan untuk melaksanakan ibadah salat (Rasdi, 1998) dalam (Saputra & Rahmawati, 2020). Mushalla di dalam syariat Islam berfungsi sebagai tempat beribadah dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT secara langsung (hablum minallah) seperti shalat, dzikir dan berdoa, serta sebagai tempat pengembangan ibadah sosial (hablum minannas), yaitu beribadah kepada Allah SWT melalui hubungan dengan sesama manusia dan alam lingkungan sekitarnya.



Gambar 1. Peta Kecamatan Bebesen  
Sumber: BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2023.



Gambar 2. Citra Kawasan Bukit Pantan terong Gampong Ulu Naih  
Sumber: (Google Earth, 2023).

Dalam rangka penyediaan sarana peribadatan mushalla sebagai pendukung kegiatan yang dihadapi oleh warga masyarakat Gampong Ulu Naih, maka solusi dari tim pengabdian yaitu akan melakukan proses perancangan desain bangunan mushalla sesuai dengan analisis makro dan

analisis mikro yang didasarkan pada kondisi eksisting tapak dan kebutuhan ruang bagi para penggunanya.

Hasil keluaran dari perancangan bangunan mushalla ini nantinya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan selanjutnya. Dokumen perancangan yang dihasilkan juga dapat bermanfaat sebagai bahan pengajuan proposal pada program-program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh beberapa perusahaan yang tertarik membantu warga Gampong Ulu Naih dalam penyediaan sarana peribadatnya.

Target dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah melakukan proses desain untuk mendapatkan desain bangunan mushalla yang mengakomodasi kegiatan beribadah warga setempat dan wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata Pantan terong baik wisatawan lokal maupun luar daerah. Keluaran dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah. Dokumen yang memuat perancangan Detail Engineering Design (DED) bangunan mushalla di Kawasan Bukit Pantan Terong Gampong Ulu Naih, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah.



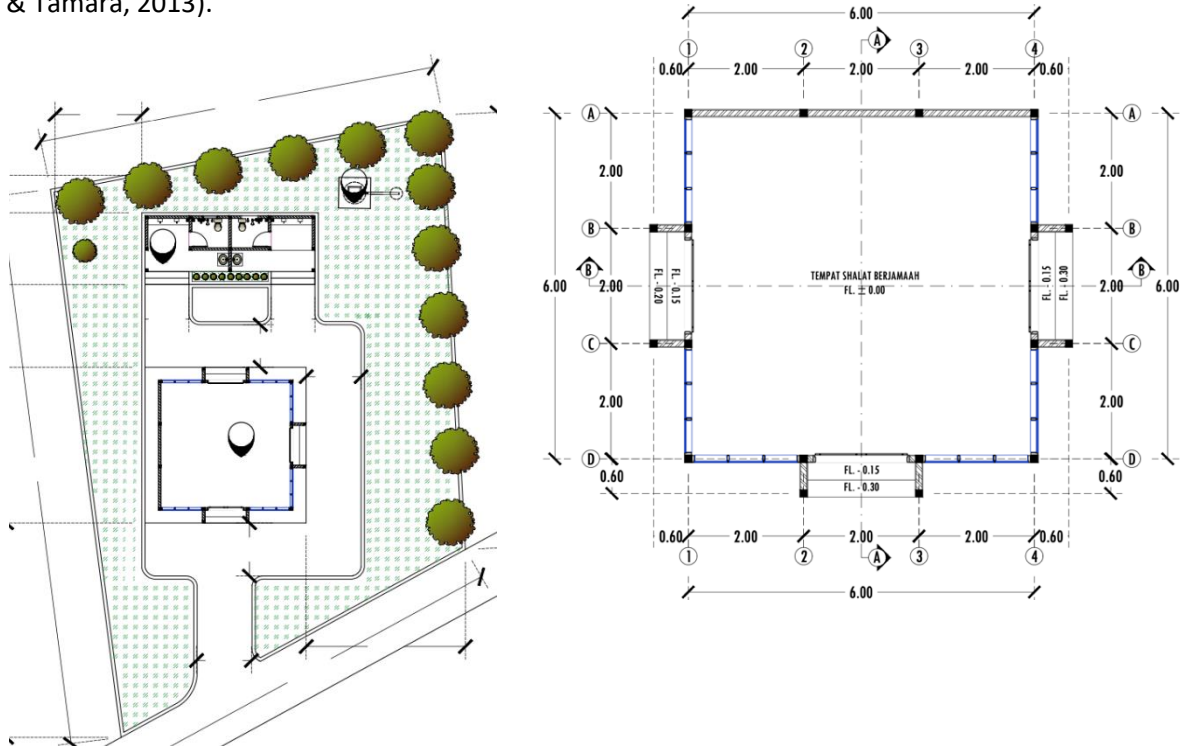
Gambar 3. Proses observasi, survey awal, dan pengukuran di lokasi perencanaan mushalla  
Sumber: Pribadi, 2023.

Bangunan tempat beribadah baik masjid maupun mushalla memiliki gaya arsitektural yang berbeda-beda di setiap daerah, memiliki gaya arsitektur yang unik dan menarik ,yang diwujudkan dalam bentuk bangunan yang menakjubkan (Purwantari, 2023). Berikut adalah hasil rancangan desain mushalla yang terdiri dari layout, denah, tampak, dan perspektif bangunan. Pada proses merancang, prinsip desain dibutuhkan agar dapat menjadi panduan untuk mewujudkan sebuah bentuk yang mengandung nilai estetika, sehingga menjadi satu kesatuan di dalam karya yang mengandung keindahan, makna di dalamnya, dan unsur komunikatif dari wujud bangunan (Irawan & Tamara, 2013).

Prinsip-prinsip yang digunakan pada desain ini antara lain yaitu: pengulangan, laras, dan kontras. Prinsip lain seperti gerak, irama, ragam, proporsi, aksentuasi, kesatuan, keseimbangan, dan dominan juga menjadi hal yang diterapkan pada perancangan mushalla. Kubah mushalla ini menggunakan kubah dengan konsep sederhana yang mudah dikerjakan dan bahan yang mudah didapat di sekitar lokasi pembangunan. Penempatan kubah besar dinilai kurang sesuai karena melihat proporsi bangunan, factor bahan bangunan dan struktur yang berat, seperti penggunaan beton bertulang sebagai penutup atap dan batu bata pada selubung bangunannya menjadikannya harus ada uji materi terhadap kinerja sistem struktur (Kusyanto, 2020).

Bangunan tempat beribadah baik masjid maupun mushalla memiliki gaya arsitektural yang berbeda-beda di setiap daerah, memiliki gaya arsitektur yang unik dan menarik ,yang diwujudkan dalam bentuk bangunan yang menakjubkan (Purwantari, 2023). Berikut adalah hasil rancangan

desain mushalla yang terdiri dari layout, denah, tampak, dan perspektif bangunan. Pada proses merancang, prinsip desain dibutuhkan agar dapat menjadi panduan untuk mewujudkan sebuah bentuk yang mengandung nilai estetika, sehingga menjadi satu kesatuan di dalam karya yang mengandung keindahan, makna di dalamnya, dan unsur komunikatif dari wujud bangunan (Irawan & Tamara, 2013).



Gambar 4. Rencana Layout dan Denah Mushalla, Tempat Wudhuk, dan Kamar Mandi



Gambar 5. Rencana Tampak Depan dan Tampak Samping Kanan Mushalla, Tempat Wudhu, dan Kamar Mandi

Ornamen pada bangunan mushalla menggunakan ornament sederhana yang dibuat dalam rangka untuk mengingatkan kita pada agama Allah. Islam melarang menggunakan ornamen atau lukisan yang menggambarkan atau menyimbolkan makhluk hidup atau manusia, karena hal

tersebut dianggap sebagai tindakan yang menyekutukan Tuhan. Peran ornamen pada dasarnya adalah menjaga kekuatan dan inti penegasan spiritual dari kreasi artistik (Na'am, 2019).



Gambar 6. Rencana Tampak Belakang dan Tampak Samping Kiri Mushalla, Tempat Wudhu, dan Kamar Mandi



Gambar 7. Gambar Perspektif Mushalla, Tempat Wudhu, dan Kamar Mandi

Pada perancangan musholla ini juga dilakukan analisa rencana anggaran biaya (RAB) dengan total anggaran Rp. 208.844.000,- (Dua ratus delapan juta delapan ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan rincian uraian kegiatan disajikan pada tabel 1, dan total rencana anggaran biaya (RAB) tempat wudhu dan kamar mandi sebesar Rp. 137.573.000,- (Seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) dengan rincian uraian kegiatan disajikan pada tabel 2.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Mushalla.

NO	ITEM PEKERJAAN	JUMLAH HARGA (Rp)
A	MUSHALLA	
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	19.797.752,00
II	PEKERJAAN TANAH DAN PASIR	9.139.142,28
III	PEKERJAAN STRUKTUR	48.686.257,17
IV	PEKERJAAN ARSITEKTUR	123.516.231,10
V	PEKERJAAN ELEKTRIKAL	2.665.000,00
VI	PEKERJAAN LAIN-LAIN	5.040.000,00
JUMLAH		208.844.382,55
JUMLAH		208.844.382,55
PEMBULATAN		208.844.000,00
<i>Terbilang Dua Ratus Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah</i>		

Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya Tempat Wudhu dan Kamar Mandi.

NO	ITEM PEKERJAAN	JUMLAH HARGA (Rp)
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	3.030.063,56
II	PEKERJAAN TANAH DAN PASIR	4.335.188,67
III	PEKERJAAN STRUKTUR	27.148.132,12
IV	PEKERJAAN ARSITEKTUR	65.790.483,61
V	PEKERJAAN ELEKTRIKAL DAN PLUMBING	8.332.578,13
VI	PEKERJAAN SANITASI	11.970.957,07
VII	PEKERJAAN LANSEKAP	384.724,80
VIII	PEKERJAAN AKSESORIS	11.335.216,00
IX	PEKERJAAN LAIN-LAIN	5.246.137,60
JUMLAH		137.573.481,56
PEMBULATAN		137.573.000,00
<i>Terbilang Seratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah</i>		

## PENUTUP

Pihak pemerintahan dan masyarakat terkait yang ada di Gampong Ulu Naih telah memiliki visi Bersama untuk mengembangkan wilayah gampong berdasarkan potensi yang dimiliki yaitu potensi di bidang pariwisata, perkebunan, dan pertanian. Berdasarkan visi tersebut maka dibutuhkan sarana-sarana pendukung kegiatan agar seluruh aktivitas warga dan pengunjung ke wilayah gampong dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah sarana peribadatan yakni berupa Mushalla Gampong di Kawasan sekitar Bukit Pantan Terong. Untuk membangun fasilitas tersebut, maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan yang baik. Sehingga nantinya akan memudahkan dalam rencana pembangunan kedepan. Selama ini perencanaan dan perancangan masih dilakukan dengan tanpa terencana, dengan adanya dokumen perancangan ini maka diharapkan kepada pihak donatur yang akan membangun nanti, penyediaan sarana peribadatan di Kawasan ini dapat akan segera terwujud.

## REFERENSI

- BPS Kabupaten Aceh Tengah. (2023). *Kecamatan Bebesen Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik (2023 ed).
- Giesecke, Frederick E., Mitchell, Alva, Spencer, Henry Cecil, Hill, Ivan Leroy, Gussito, Rahim, & Harahap, Zulkifli. (2001). *Gambar Teknik* (Jilid 1 Edisi 11). Erlangga. <https://lib.atim.ac.id/opac/detail-opac?id=5654>
- Google Earth. (2023). [Map]. <https://earth.google.com/web/>.
- Irawan, B., & Tamara, P. (2013). *Dasar-Dasar Desain*. Griya Kreasi.
- Isnanto, B. A. (2023). *Pantan Terong Aceh: Daya Tarik, Fasilitas, Harga Tiket, dan Rute*. detiksumut. <https://www.detik.com/sumut/wisata/d-6878952/pantan-terong-aceh-daya-tarik-fasilitas-harga-tiket-dan-rute>
- KBBI. (2023). *Arti kata musala—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://kbbi.web.id/musala>
- Kusyanto, M. (2020). *Sistem Struktur Masjid Berkubah Beton: Keandalan Sistem Struktur Masjid Berkubah Beton Karya Masyarakat Demak*. Scopindo Media Pustaka.
- Na'am, M. F. (2019). *Pertemuan Antara Hindu, Cina, dan Islam pada Ornamen Masjid dan Makam Mantingan, Jepara*. Samudra Biru.
- Permenpar. (2018). Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2018. *Database Peraturan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/169533/permenpar-no-3-tahun-2018>
- Purwantari, Teguh. (2023). *Masjid*. Kanak Bumi Aksara.
- Saputra, A., & Rahmawati, N. (2020). *Arsitektur Masjid*. Muhammadiyah University Press.